

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi Desa Melalui Web Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap**

**Muhamad Doni Sanjaya<sup>1</sup>, Yamanto Isa<sup>2,3</sup>, Ramandana<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Universitas Baturaja, Indonesia*

Received: 12 Agustus 2025, Revised: 18 Agustus 2025, Published: 27 Agustus 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Muhamad Doni Sanjaya

E-mail: [donireni837@gmail.com](mailto:donireni837@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertempat di Desa Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan perangkat pemerintah desa/cendikia dalam menulis keunggulan desa melalui web desa. Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional perangkat pemerintah desa dengan menggunakan metode pelatihan seperti, yaitu: 1) metode presentasi; 2) metode tanya jawab; dan 3) metode penugasan/simulasi. Secara teknik sumber daya manusia masih belum banyak terlatih dalam hal menulis. Pendampingan pada web desa dapat menjadi salah satu metode untuk meningkatkan mutu sumber informasi di desa melalui web. Web desa dapat berfungsi sebagai sumber rujukan yang tepat dan berkaitan bagi komunitas desa. Dengan bimbingan, warga desa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang ada. Pada tahap pendampingan ini perangkat desa diajarkan bagaimana tahapan-tahapan menulis web desa. Meskipun tampak sederhana, masih banyak penulis dan peneliti yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan karya mereka. Melalui web desa.*

**Kata Kunci** - pengabdian, web, menulis, keunggulan, informasi

### **Abstract**

*This Community Service Activity took place in Bandar Village, Sosoh Buay Rayap District, OKU Regency. The form of community service activity was training in the use of technology to increase the motivation and ability of village government officials/scholars in writing village advantages through the village website. This training activity aims to develop the professional competence of village government officials by using training methods such as: 1) presentation method; 2) question and answer method; and 3) assignment/simulation method. Technically, human resources are still not widely trained in writing. Mentoring on the village website can be one method to improve the quality of information sources in the village through the website. The village website can function as an appropriate and relevant reference source for the village community. With guidance, villagers can improve their skills in accessing and utilizing existing information. At this mentoring stage, village officials are taught the stages of writing a village website. Although it seems simple, many writers and researchers still experience difficulties in conveying their work. Through the village website.*

**Keywords** - devotion, web, writing, excellence, information

**How To Cite** : Sanjaya, M. D., Isa, Y., & Ramandana, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Desa Melalui Web Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 318–325. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.437>

**Copyright** ©2025 Muhamad Doni Sanjaya, Yamanto Isa, Ramandana Ramandan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Sarana penyampaian informasi dapat disampaikan dalam bentuk tulisan artikel. Di perguruan tinggi, publikasi akademik dapat berupa majalah, terbitan berkala, atau koleksi digital dalam bentuk e-journal atau e-book. Pada masa sekarang tidak diragukan lagi publikasi digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar atau sebagai kegiatan proses kreatif dalam pendidikan dan potensi keunggulan yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Saat ini, teknologi informasi telah menjadi sarana yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan, termasuk komunikasi, transaksi, serta sebagai sumber penyedia informasi (Yuliansa, 2023:128).

Dalam menghadapi era digital dan global, BUMDES dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang cepat (Silvianata, 2023:3). Keahlian dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk, pengelolaan keuangan yang jelas, serta peningkatan kualitas produk yang dapat bersaing di pasar yang lebih luas, terlebih lagi keunggulan-keunggulan yang ada di desa perlu mendapatkan perhatian yang besar sebagai sarana informasi. Salah satunya melalui web desa.

Desa Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan dengan potensi keunggulan objek wisata, perkebunan dan pertanian, usaha kerajinan tangan dan potensi lainnya, sayangnya potensi yang ada di desa belum terserap informasi secara regional dan nasional. Sehingga pada akhirnya khalayak ramai tidak mengetahui keunggulan yang ada di desa tersebut. Di zaman digital saat ini, terdapat perubahan dalam cara pandang terhadap persaingan yang terjadi di hampir semua sektor, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), yang juga perlu menyesuaikan diri dengan tantangan dan peluang yang muncul (Alwie, 2024:160).

Salah satu cara untuk mempercepat informasi keunggulan potensi yang ada di desa tersebut adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi desa melalui web desa. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa perangkat pemerintah desa masih belum optimal dalam menyampaikan informasi keunggulan yang ada di desa. Selain itu masih banyak perangkat desa yang belum memahami seni menulis dalam web dan banyak yang menggunakan metode plagiasi shortcut. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan kurangnya pengetahuan tentang teknik penulisan yang baik dan benar.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan mengadakan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini membantu perangkat pemerintah desa menentukan topik yang diminati, mengembangkan topik untuk menulis keunggulan yang terdapat di desanya, memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta dalam menulis web yang baik, dan juga dapat meningkatkan percaya diri dalam pembuatan karya tulis yang ada di web desa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) memberikan wawasan mengenai proses terciptanya suatu kegiatan menulis yang ada di web, dan 2) memberikan wawasan dan keterampilan dalam menciptakan suatu kegiatan yang di desa dengan memanfaatkan web sebagai sarana teknologi informasi yang ada di desa. 3) Meningkatkan keterampilan dan publikasi pemerintah desa dalam menulis potensi keunggulan yang ada di desanya.

## **METODE**

Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan perangkat pemerintah desa/cendikia dalam menulis keunggulan yang ada di desa. Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional perangkat pemerintah desa dengan menggunakan metode pelatihan seperti, yaitu: 1) metode presentasi; 2) metode tanya jawab; dan 3) metode penugasan/simulasi (Sumarni, Adiasuty, & Syafari, 2022). Metode presentasi digunakan untuk memberikan penjelasan sehingga dapat menginspirasi perangkat pemerintah desa tentang pentingnya kemampuan dalam menyusun tulisan dari program potensi keunggulan desa yang mereka lakukan. Selanjutnya metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik saat menerima penjelasan mengenai langkah-langkah menulis web dari hasil pengabdian masyarakat maupun saat praktik. Metode tanya jawab memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mendalam mengenai langkah-langkah menulis web berdasarkan pengabdian kepada masyarakat serta pengalaman setelah menjalani proses menulis web sebagai sarana informasi desa. Metode simulasi (penugasan) bertujuan memberi kesempatan untuk mempraktikkan materi pelatihan yang telah diperoleh. Diharapkan, peserta pelatihan dapat sepenuhnya mengerti materi yang diajarkan, mengetahui kemampuan mereka dalam menulis web yang baik

iberdasarkan hasil pengabdian masyarakat atau keunggulan yang di desa, dan kemudian mengidentifikasi kendala-kendala yang harus diatasi. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini meliputi analisis masalah dan kebutuhan, persiapan, kegiatan pelatihan dan evaluasi.

1. Analisis masalah dan kebutuhan

Tim pengabdian terlebih dahulu akan melakukan analisis masalah dan kebutuhan, sehingga dapat memahami isu dan kebutuhan calon subjek/peserta pelatihan, khususnya para perangkat pemerintah desa. Analisis permasalahan dan kebutuhan dilakukan melalui kajian pustaka dari berbagai sumber tentang tahapan penulisan web yang berasal dari informasi keunggulan di desa.

2. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mempersiapkan bahan materi, menyusun alat pengumpul data berupa angket, dan kelengkapan lainnya. Selain itu pada tahap persiapan juga dilakukan sosialisasi kepada para calon peserta yaitu para perangkat desa, terkait adanya agenda pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi tim pengabdian bekerjasama dengan mitra untuk memberikan informasi kepada perangkat desa dilingkungan desa.

3. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak tiga kegiatan. Pada kegiatan pertama diberikan penjelasan terkait tips menulis web yang berisi informasi tentang potensi desa. Kegiatan kedua berupa praktik membuat judul untuk menulis keunggulan desa di web sebagai sarana hasil kegiatan PkM melalui simulasi oleh tim pengabdian dan diikuti oleh peserta. Kegiatan ketiga kegiatan berupa simulasi oleh perwakilan peserta pelatihan untuk melakukan praktik simulasi mencari contoh tulisan keunggulan desa.

4. Evaluasi

Penilaian kegiatan pengabdian dilakukan selama dan setelah pelatihan yang meliputi pencapaian tujuan pelatihan serta pelaksanaan pelatihan. Proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dievaluasi melalui dokumentasi. Sementara itu, penilaian terhadap aspek pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui distribusi kuesioner. Indikator sukses dalam pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah dari hasil pengabdian masyarakat menggunakan dua metode, yaitu: (1) Evaluasi selama pelatihan, dan (2) evaluasi setelah pelatihan (Sumarni, 2023; Sumarni, Adiastry, Syafari, Putri, & Utami, 2023).

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Di akhir tahapan, peserta diharapkan dapat melaksanakan penulisan web dari hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) Menyusun judul keunggulan desa melalui web desa berdasarkan kegiatan potensi keunggulan desa Bandar; (2) Melakukan pencarian dan pengelompokan tulisan untuk di publikasikan melalui web desa; (3) Menyusun keunggulan desa melalui tulisan di web desa; dan (4) Evaluasi pasca pelatihan melalui pemberian angket terkait kebermanfaatan pelatihan menulis web desa dari potensi desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Informasi Desa

Salah satu tri dharma yang harus dilakukan oleh kaum intelektual adalah pengabdian (Febriana (2022:38). Karya tulis ilmiah mempunyai peranan yang penting bagi dosen dan guru dalam pengembangan profesi (Butsi dkk, 2017:50). Dunia pendidikan pada saat sekarang menuntut untuk mempublikasikan karya ilmiah yang ditulis oleh dosen atau guru (Wicaksono, dkk, 2024:1)

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin cepat membantu kemajuan pemerintahan global di Indonesia (Aranta, 2023:2097). Sementara jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia mencapai 55%, atau lebih dari separuh dari total populasi, dan 60% orang menggunakan ponsel pintar untuk mengakses internet. Ini menunjukkan bahwa internet dan ponsel pintar adalah salah satu teknologi yang mungkin lebih dimanfaatkan di pedesaan (Sujadi, 2023:141).

Desa merupakan satuan terkecil di dalam sebuah kecamatan. Desa yang maju dan terbuka akan selalu memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai bagian penting dari kehidupan mereka. Di zaman internet saat ini, informasi dapat dengan mudah diakses dan disebar (Nurul, 2022:564). Oleh karenanya informasi merupakan sumber daya yang sangat penting baik bagi individu maupun pemerintah. Baik sektor publik maupun sektor swasta. Keamanan informasi bertujuan untuk menjamin kerahasiaan, ketersediaan dan integritas semua sumber daya informasi perusahaan tidak hanya

merupakan perangkat keras dan informasi. Keamanan sistem informasi melibatkan perlindungan yang dilakukan setiap hari, yang dikenal sebagai keamanan informasi dan persiapan operasional.

Kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia didorong oleh perbedaan yang ada antara kota dan desa (Laha, 2021:30). Kehidupan di pedesaan tentu saja berbeda dari kehidupan di kota. Masyarakat desa tentu akan memanfaatkan data dari berbagai bidang sebagai bagian dari komunikasi dan informasi. Periode industri 4.0 telah mengubah cara pandang masyarakat, terutama di komunitas pedesaan, yang tidak hanya menginginkan adanya inovasi untuk pembangunan desa yang berkelanjutan, tetapi juga dalam bentuk layanan administratif dan non-administratif. Sesuai dengan hal ini, masyarakat sangat mengharapkan adanya pelayanan yang cepat (Nursetiawan, 2020:115). Dengan adanya data mengenai desa, desa dapat menjadi lebih terkini dan maju menuju sistem informasi desa yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat desa dengan memanfaatkan teknologi cloud computing (Fauziah, 2016:226). Kehadiran internet memiliki peranan yang sangat vital dalam mengembangkan potensi desa, khususnya untuk mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki oleh desa tersebut. Penggunaan aplikasi internet dapat dilakukan dengan cara menuliskan kelebihan desa dalam format jurnal (Imaniawan, 2017:4).

### **Definisi Pengembangan**

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan berbagai hal, mulai dari keberagaman pulau, variasi suku dan budaya, sumber daya alam melimpah baik dari wilayah darat maupun laut, serta memiliki potensi destinasi wisata yang sangat beragam dari Sabang hingga Merauke Nurhamidah (2023:189).

Pengembangan merupakan suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan dengan fokus pada peningkatan fungsi produk yang sudah ada atau menciptakan barang baru. Produk yang dihasilkan dari proses pengembangan tidak selalu berupa perangkat keras, tetapi juga dapat berupa perangkat lunak. Perangkat lunak komputer, atau yang sering disebut peranti lunak, adalah sebuah program komputer yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna komputer dengan sistem komputer itu sendiri (Rahma, 2020:1). Perangkat lunak, atau yang sering disebut sebagai software, adalah istilah umum untuk data yang telah dikodekan dan dapat disimpan secara digital, termasuk program komputer, yang tidak dilengkapi dengan dokumentasi (Siagian, 2022:2). Kolaborasi pembangunan desa dan perguruan tinggi diperlukan sebagai jembatan yang penting untuk kemajuan suatu desa (Amali, 2021:479). Konsep pemberdayaan masyarakat desa digunakan dalam pembangunan desa untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan utama masyarakat desa (Syahnara, 2025:391).

Pembangunan desa sebagai sumber informasi melalui pendampingan penulisan web di Desa Binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Peraturan 6/2014 mengenai desa memberikan sudut pandang baru terkait pembangunan desa yang menjadikan masyarakat desa sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan (Nurhidayah, 2024:2472). Pembangunan desa tersebut dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pembangunan desa dan desa yang sedang dibangun. Pembangunan desa adalah elemen yang sangat penting dalam usaha untuk mencapai keseimbangan dan pembangunan di suatu daerah untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan program membangun desa adalah untuk membantu masyarakat setempat dalam pertumbuhan desa mereka melalui berbagai program (Sukirno, 2024:8659).

Desa binaan merupakan salah satu pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang rumit di pedesaan melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Desa binaan adalah suatu program untuk mengembangkan desa-desa di Indonesia yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat di pedesaan (Efendi, 2023:26). Pengembangan desa sebagai pusat informasi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dengan memberikan akses terhadap informasi yang relevan dan tepat. Strategi untuk mengembangkan desa dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya.

- a. Pembangunan Desa Wisata: Pembangunan desa wisata yang berkelanjutan merupakan salah satu bentuk dari kebijakan pembangunan nasional yang mengutamakan aspek keberlanjutan di semua sektor, termasuk sektor pariwisata.

- b. Pembangunan Desa Binaan: Desa binaan adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk menjadikan desa memenuhi syarat sebagai sebuah desa. Desa binaan diharapkan mampu berfungsi sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah-masalah rumit yang ada di pedesaan.
- c. Pengembangan Desa Digital: Konsep desa digital adalah strategi untuk mengembangkan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

### **Pendampingan pada Web Desa**

Secara teknik sumber daya manusia masih belum banyak terlatih dalam hal menulis Arifudin (2023:50). Masalah mitra di bawah cahaya adalah SWE Supreme, guru dan guru masih tidak mengerti dan tidak mengerti bagaimana berpartisipasi dalam pekerjaan mereka pada ilmuwan online ujar Hafizh (2022:7). Pendampingan penulisan web desa dapat menjadi salah satu metode untuk meningkatkan mutu sumber informasi di desa. Web desa dapat berfungsi sebagai sumber rujukan yang tepat dan berkaitan bagi komunitas desa. Dengan bimbingan jurnal akademik, warga desa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang ada. Pada tahap pendampingan ini perangkat desa diajarkan bagaimana langkah-langkah dalam mensubmit artikel. Submitem adalah tahap penyerahan yang merupakan langkah awal dalam proses menulis web sebagai sarana publikasi (Perdana, 2023:25). Meskipun tampak sederhana, masih banyak penulis dan peneliti yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan karya keunggulan desa mereka.



**Gambar 1.** Penjelasan Tentang Web Desa Sebagai Sumber Informasi Desa

### **Keuntungan Pengembangan Desa Sebagai Sumber Informasi**

Pengembangan desa sebagai pusat informasi memiliki berbagai keuntungan, antara lain:

- a. Meningkatkan Akses terhadap Informasi: Pengembangan desa sebagai pusat informasi
- b. Meningkatkan Akses Masyarakat desa terhadap informasi.
- c. Meningkatkan Mutu Informasi: Pengembangan desa sebagai pusat informasi dapat memperbaiki  
a. mutu informasi yang tersedia untuk masyarakat desa.
- d. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat: Pengembangan desa sebagai sumber informasi dapat  
Memperbesar keterlibatan masyarakat desa dalam proses pembangunan.

### **Tahapan Menulis Artikel Keunggulan Desa Melalui Web Desa**

Banyak cara untuk menulis keunggulan-keunggulan yang ada di desa. Ada beberapa tahapan dalam menulis artikel keunggulan yang ada di desa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Banyak membaca artikel orang lain, dengan kegiatan ini penulis dapat menambah wawasan tentang gaya menulis yang dilakukan orang lain.
- b. Gemar menulis, kegiatan ini dapat berupa menulis sederhana seperti menulis status baik dalam FB dan lain sebagainya. Kegiatan ini sebagai langkah awal untuk memperoleh respon dari penulis lain.
- c. Santai dalam menulis. Ciptakan suasana rileks dalam menulis agar ide-ide yang ada dapat tersampaikan dengan baik.

d. Kenali teknik menulis. Gunakan aturan dalam menulis dengan rumus 5 W+ 1H.

Dengan pengenalan tahapan-tahapan di atas kesulitan dalam menulis web khususnya di Desa Binaan Bandar dapat diminimalisir lebih jauh. Para peserta dapat mengaplikasikan tahapan menulis tersebut. Sehingga kemampuan dan wawasan perangkat desa jauh lebih optimal dari sebelumnya.



Gambar 2. Penjelasan Tentang Aksesibilitas Informasi Desa



Gambar 3. Kegiatan Awal Pengabdian Dosen Kepada Masyarakat



Gambar 4. Foto Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan desa menjadi sumber informasi melalui pendampingan web di desa binaan Bandar Kecamatan Sosoh Buay Rayap dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan pengembangan desa menjadi sumber informasi, masyarakat desa dapat mengakses informasi yang relevan dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mereka dalam membuat keputusan yang tepat. Setiap keunggulan yang ada di desa dapat memanfaatkan web desa sebagai sarana pengembangan informasi yang ada di desa. Sehingga kemajuan yang diraih oleh desa dapat diketahui oleh khalayak ramai baik dalam tingkat regional maupun nasional.

## UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Baturaja, Wakil Rektor 1 dan 2, Dekan FKIP Universitas Baturaja, LPPM Universitas Baturaja, Kepala Desa Binaan Bandar yang telah memberikan fasilitas terhadap kegiatan penyuluhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwie, A. F., Azlina, N., Taufik, T., Iznillah, M. L., Maulana, G. E., & Ramadhan, G. R. (2024). Digitalisasi Pemasaran Produk Unggulan Daerah: Strategi BUMDesa Langgam Sako Menuju Sustainable Competitive Advantage. *In Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 6, pp. 159-165).
- Amali, Lanto Nigrayati. (2021). Pendampingan Masyarakat Desa Melalui Penyusunan Rencana Kerja Desa Membangun. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 478-486.
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Dwiyanaputra, R., Husodo, A. Y., Nugraha, G. S., Bimantoro, F., & Wesa, M. D. K. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital Pada Masyarakat Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara Guna Mendukung Program Desa Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2096-2104.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2017). Pelatihan tips dan trik submit artikel ilmiah di jurnal berbasis online. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49-51.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., ... & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33.
- Hafizh, M., Terfiadi, S. Y., & Trisiniarti, N. (2022). Pelatihan panduan submit artikel ilmiah di ojs (open journal system) dan strategi publish. *Altafani*, 2(1), 7-11.
- Laha, M Saleh. (2021). Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Governance and Politics (JGP)*, 1(1), 27-36.
- Lubis, A. R. (2020). Perangkat lunak Aulia Rahmah Lubis.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573.
- Pebriana, P. H., Fendrik, M., & Nazirah, N. (2022). Pelatihan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 38-42.
- Perdana, G., & Fathulliansyah, N. (2023). Sosialisasi Submit Jurnal Online Untuk Dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. *Balanting*, 1(2), 24-28.
- Rhamadana, V., Ferial, R., Nurhamidah, N., Syukur, M., & Junaidi, A. (2023). Kajian Penataan Ruang untuk Pengembangan Pariwisata Desa Binaan Guo. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(4), 188-197.
- Siagian, A. F. (2022). Analisis sistem informasi manajemen perangkat lunak komputer.
- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfianur, F., Pradana, M., Hendayani, R., ... & Mangsor, M. (2023). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Di Kabupaten Tasikmalaya. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 4(2), 105-112.
- Sujadi, H., Nurdiana, N., & Maulana, R. I. (2023). Pengembangan Sistem Smart Village Berbasis Internet of Things untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di Desa. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 141-146.
- Sukirno. (2024). Pendampingan Desa Berkelanjutan dan Edukasi Pola Hidup Sehat di Era New Normal. *Communnity Developmnet Journal*, 5(5), 8658-8663.

- Syahnara, Hafiz. (2025). Efektivitas Tugas Pendamping Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kota Baru Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 2(3), 391-397.
- Wicaksono, A., Susilo, A., Rufi'i, R. I., & Inti, R. W. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Submit ke Jurnal Nasional Terakreditasi. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 01-07.
- Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127-136.